

## Persepsi Mahasiswa Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab

Syammaz Az Zayadarach Yusra<sup>1</sup>; Mohamad Sirojul Fikri<sup>2</sup>;  
Najwa Huzaifah<sup>3</sup>; Insani Najwa Qotrunnida<sup>4</sup>; Ahmad Fuadin<sup>5</sup>

Universitas Pendidikan Indonesia

Alamat: Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung 40154, Jawa Barat – Indonesia

Korespondensi penulis: [syammazazzaydarachyusra@upi.edu](mailto:syammazazzaydarachyusra@upi.edu)

**Abstract.** Student perceptions are an important part of determining learning design, learning methods, and so on. The purpose of this research is to examine students' perceptions of Arabic language learning. The study was carried out descriptively using quantitative descriptive research methods. Survey techniques were chosen to obtain data from this research. The population was taken using a voluntary sampling technique consisting of students from the Islamic Economics and Finance study program at the Indonesian Education University who had taken or were currently taking Arabic language courses. The data obtained was analyzed using a descriptive statistical approach. Analysis using this approach was carried out to determine the frequency of respondents' answers and their percentages. The research results show that students' perceptions of Arabic language learning are relatively good. However, Arabic is considered a difficult subject.

**Keywords:** perceptions, student, learning, Arabic language.

**Abstrak.** Persepsi mahasiswa merupakan bagian penting untuk menentukan desain pembelajaran, metode pembelajaran, dan lain sebagainya. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengkaji mengenai persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran bahasa Arab. Kajian dilakukan secara deskriptif dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik survei dipilih untuk mendapatkan data dari penelitian ini. Populasi diambil dengan teknik voluntary sampling yang terdiri atas mahasiswa program studi Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam Universitas Pendidikan Indonesia yang telah dan sedang mengikuti mata kuliah bahasa Arab. Data yang diperoleh, dianalisis dengan pendekatan statistik deskriptif. Analisis dengan pendekatan ini dilakukan untuk mengetahui frekuensi jawaban responden dan persentasenya. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran bahasa Arab tergolong baik. Namun, bahasa Arab dianggap tergolong mata kuliah yang berat.

**Kata kunci:** persepsi, mahasiswa, pembelajaran, bahasa Arab

### PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab di lingkungan pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam pengembangan keterampilan berbahasa Arab dan keberhasilan dalam bidang studi terkait. Mahasiswa sebagai peserta pembelajaran bahasa Arab memiliki berbagai pengalaman dan latar belakang yang dapat memengaruhi persepsi mereka terhadap metode pengajaran dan pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini berangkat dari pentingnya persepsi atau tanggapan peserta didik, dalam hal ini adalah mahasiswa terhadap pembelajaran. Pembelajaran yang dimaksud adalah pembelajaran bahasa Arab. Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji tentang persepsi mahasiswa terhadap

pembelajaran bahasa yang dilakukan oleh Emiliasari (2019) dan Meiliyati (2021). Meskipun telah ada beberapa penelitian, tetapi penelitian mengenai persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran bahasa Arab pada program studi Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam di Universitas Pendidikan Indonesia belum pernah dilakukan. Oleh karena itu, Penelitian yang dilakukan ini memiliki tujuan untuk mengetahui berbagai persepsi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia pada program studi Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam terhadap pembelajaran bahasa Arab yang sedang atau telah diikuti oleh para mahasiswa. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan baik untuk para dosen maupun pihak universitas yang berkaitan untuk dapat merancang desain pembelajaran yang sesuai, menyediakan fasilitas, atau bahkan untuk memutuskan kebijakan bagi para mahasiswa.

## **KAJIAN TEORITIS**

Persepsi memainkan peran penting dalam konteks pembelajaran karena menjadi pintu gerbang utama bagi individu untuk memahami dunia sekitar dan mengasimilasi informasi. Beberapa teori dan konsep yang menjelaskan pentingnya persepsi dalam pembelajaran melibatkan pemahaman, motivasi, dan efektivitas pembelajaran. Salah satunya adalah teori Astin yang menyatakan bahwa keterlibatan siswa merupakan aspek yang penting dalam proses belajar. Teori ini mengatakan bahwa siswa yang melibatkan diri terhadap lingkungan belajarnya untuk mendapat pengalaman belajar. Mahasiswa yang aktif terlibat dalam berbagai aktivitas pembelajaran, baik itu di dalam maupun di luar kelas, cenderung memiliki persepsi yang lebih positif terhadap pembelajaran mereka.

Teori lain yang berkaitan dengan persepsi adalah teori yang dinamakan teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow. Abraham Maslow dalam teorinya menggambarkan hierarki kebutuhan manusia, dimulai dari kebutuhan fisik dasar, kebutuhan akan penghargaan, kebutuhan akan keamanan, kebutuhan sosial, dan kebutuhan aktualisasi diri. Teori motivasi menyoroti pentingnya kepuasan dan pemenuhan kebutuhan individu dalam proses pembelajaran. Mahasiswa yang merasa puas dengan pembelajaran, baik dalam hal keasikan (intrinsik) maupun pengakuan eksternal (ekstrinsik), cenderung memiliki persepsi positif terhadap proses pembelajaran. Teori lainnya adalah teori harapan Victor Vroom, dalam teorinya Victor

Vroom menekankan bahwa motivasi individu bergantung pada harapan mereka untuk mencapai tujuan dan penghargaan yang diinginkan (Nasution, 2023).

Penelitian sebelumnya telah menyimpulkan bahwa faktor persepsi merupakan faktor internal mahasiswa yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan untuk mencapai tujuan dan cita-cita pembelajaran (Meiliyati, 2021).

Pentingnya persepsi dalam pembelajaran menekankan bahwa lingkungan pembelajaran harus dirancang untuk memotivasi, merangsang minat, dan mengakomodasi berbagai gaya belajar dan persepsi individu. Dengan memahami dan memanfaatkan proses persepsi, pendidik dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna bagi mahasiswa.

## **METODE PENELITIAN**

Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Adapun teknik yang dipilih dan digunakan untuk mendapatkan data secara rinci dan akurat berkaitan dengan persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran bahasa arab adalah teknik survei. Jenis data pada penelitian ini adalah data ordinal. Penelitian ini bertempat di Universitas Pendidikan Indonesia. Populasi pada penelitian ini terdiri dari mahasiswa program studi Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Islam di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang telah dan sedang mengikuti pembelajaran bahasa arab, sebanyak 50 orang dijadikan sampel menggunakan teknik voluntary sampling. Data diperoleh dari kuisisioner yang disebarkan kepada responden. Dalam Kuisisioner yang disebarkan kepada responden, terdiri dari pernyataan-pernyataan yang kaitannya dengan bahasa Arab, ada lima alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh mahasiswa sesuai tanggapannya mengenai pernyataan yang disediakan yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Setiap alternatif jawaban yang telah disediakan diberikan bobot yang berbeda dan berjenjang, yaitu 5,4,3,2,1. Pendekatan statistik digunakan untuk mengolah sekaligus menganalisis data guna memperoleh frekuensi jawaban responden dan persentasenya. Kemudian dilakukan pendeskripsian terhadap data frekuensi dan presentase yang telah diketahui.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dengan menyebarkan kuisioner kepada responden yang merupakan mahasiswa Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam UPI. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai persepsi atau tanggapan mahasiswa terhadap pembelajaran bahasa Arab menunjukkan hasil sesuai tabel berikut :

**Tabel 1.** Jawaban Responden

Alternatif Jawaban	Butir kuisioner										Total	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
SS	11	9	7	11	5	16	1	11	4	28	103	20,6
S	29	29	23	29	13	29	17	29	21	19	238	47,6
RR	8	8	15	6	16	4	17	6	10	3	93	18,6
TS	2	4	5	4	10	0	11	4	10	0	50	10,0
STS	0	0	0	0	6	1	4	0	5	0	16	3,2
Jumlah	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	500	100%

Sumber: Hasil penelitian (2023).

Dari data jawaban responden yang terdapat pada tabel 1 memperlihatkan bahwa ada 50 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Seluruh responden merupakan mahasiswa program studi Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam di Universitas Pendidikan Indonesia baik yang telah mengikuti mata kuliah bahasa Arab maupun yang sedang mengikuti mata kuliah bahasa Arab. Dapat peneliti sajikan secara jelas, dari tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi jawaban Sangat Setuju (SS) sejumlah 103 (20,6%); Setuju (S) sejumlah 238 (47,6%); Ragu-ragu (RR) sejumlah 93 (18,6%); Tidak Setuju (TS) sejumlah 50 (10%); dan Sangat Tidak Setuju (STS) sejumlah 16 (3,2%). Dari data tabel 1 dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menjawab alternatif jawaban (S) merupakan jawaban paling banyak dengan presentase jawaban setuju sebanyak 47,6% atau sejumlah 238 orang mahasiswa dan dapat diketahui pula bahwa mahasiswa menjawab paling sedikit terdapat pada alternatif jawaban (STS) dengan presentase sebanyak 3,2% atau 16 orang responden. Selain itu, jumlah jawaban responden pada alternatif jawaban (SS) menepati posisi terbanyak kedua, lalu diikuti alternatif jawaban (RR), dan diikuti alternatif jawaban (TS).

### Pembahasan

Hasil jawaban tiap-tiap soal pada kuisioner pun memiliki perbedaan frekuensi dan persentasenya. Pada pernyataan 1-10 pada kuisioner yang disebarkan, sebagian

besar mahasiswa menunjukkan respon yang baik. Dari alternatif jawaban yang disediakan pada kuisioner yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS), mahasiswa memiliki jawaban yang berbeda. Artinya, tanggapan atau persepsi masing-masing mahasiswa dalam menanggapi pernyataan yang diberikan oleh peneliti tidak sama. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor dan latar belakang. Agar lebih jelas, peneliti jabarkan secara rinci hasil jawaban dari tiap-tiap pernyataan yang telah disajikan sebagai berikut :

Pada butir kuesioner pertama, pernyataan yang disajikan berkaitan dengan penting dan perlunya menguasai bahasa Arab untuk kepentingan kuliah dan kerja. Dari 50 orang responden, responden yang memilih alternatif jawaban (SS) sejumlah 11 orang (22%), 29 orang (58%) memilih alternatif jawaban (S), 8 orang (16%) memilih alternatif jawaban (RR), 2 orang (4%) memilih alternatif jawaban (TS), tidak ada satupun orang (0%) yang memilih alternatif jawaban (STS). Artinya, secara umum mahasiswa menganggap bahwa penting dan perlu untuk menguasai bahasa Arab guna kepentingan kuliah maupun kerja.

Pada butir kuesioner kedua, pernyataan yang disajikan mengenai pembelajaran bahasa Arab sama dengan mata kuliah lain yang mahasiswa pelajari. Dari 50 orang responden, responden yang memilih alternatif jawaban (SS) sejumlah 9 orang (18%), 29 orang (58%) memilih alternatif jawaban (S), 8 orang (16%) memilih alternatif jawaban (RR), 4 orang (8%) memilih alternatif jawaban (TS), dan tidak ada satupun orang (0%) yang memilih alternatif jawaban (STS). Dari presentase dan data yang ada, dapat diartikan bahwa sebagian mahasiswa menganggap bahwa pembelajaran bahasa arab sama dengan mata kuliah lain yang mahasiswa pelajari.

Pada butir kuesioner ketiga, pernyataan yang disajikan berkaitan dengan rasa semangat dan antusiasme, mahasiswa selalu semangat dan antusias ketika akan menghadapi mata kuliah bahasa arab. Dari 50 orang responden, responden yang memilih alternatif jawaban (SS) sejumlah 7 orang (14%), 23 orang (46%) memilih alternatif jawaban (S), 15 orang (30%) memilih alternatif jawaban (RR), 5 orang (10%) memilih alternatif jawaban (TS), tidak ada satupun orang (0%) yang memilih alternatif jawaban (STS). Mahasiswa paling banyak memilih alternatif jawaban Setuju. Walaupun ada juga mahasiswa yang menjawab alternatif jawaban Sangat Setuju, Ragu-Ragu, dan Tidak Setuju. Artinya, mahasiswa memiliki rasa semangat dan antusiasme yang berbeda

ketika akan menghadapi mata kuliah bahasa Arab. Namun, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa semangat dan antusias ketika akan menghadapi mata kuliah bahasa Arab.

Pada butir kuesioner keempat, pernyataan yang disajikan mengenai kadar tugas yang diberikan dosen pengampu mata kuliah bahasa Arab tergolong wajar, biasa saja, dan tidak terlalu berat. Dari 50 orang responden, responden yang memilih alternatif jawaban (SS) sejumlah 11 orang (22%), 29 orang (58%) memilih alternatif jawaban (S), 6 orang (12%) memilih alternatif jawaban (RR), 4 orang (8%) memilih alternatif jawaban (TS), tidak ada satupun orang (0%) yang memilih alternatif jawaban (STS). Artinya, jika ditinjau dari aspek kadar tugas, secara umum mahasiswa menganggap bahwa kadar tugas yang diberikan dosen pengampu mata kuliah bahasa Arab tergolong wajar, biasa saja, dan tidak terlalu berat.

Pada butir kuesioner kelima, pernyataan yang disajikan berkaitan dengan mata kuliah bahasa Arab tergolong berat jika dibandingkan dengan mata kuliah lain yang mahasiswa pelajari. Dari 50 responden, responden yang memilih alternatif jawaban (SS) sejumlah 5 orang (10%), 13 orang (26%) memilih alternatif jawaban (S), 16 orang (32%) memilih alternatif jawaban (RR), 10 orang (20%) memilih alternatif jawaban (TS), dan 6 orang (12%) memilih alternatif jawaban (STS). Dari data yang didapatkan, mahasiswa paling banyak memilih alternatif jawaban Ragu-Ragu (RR). Sebagian besar lainnya memilih alternatif jawaban Setuju (S). Jika jumlah responden yang menjawab (S) dan (SS) digabungkan, maka hasilnya melebihi jumlah jawaban (RR). Artinya, sebagian besar mahasiswa merasa setuju akan pengelompokan bahasa Arab sebagai mata kuliah yang berat jika dibandingkan dengan mata kuliah lain.

Pada butir kuesioner keenam, pernyataan yang disajikan berkaitan dengan suasana lingkungan akademik merupakan pendukung terhadap pembelajaran bahasa Arab. Dari 50 orang responden, responden yang memilih alternatif jawaban (SS) sejumlah 16 orang (32%), 29 orang (58%) memilih alternatif jawaban (S), 4 orang (8%) memilih alternatif jawaban (RR), tidak ada yang memilih alternatif jawaban (TS), dan 1 orang (2%) memilih alternatif jawaban (STS). Artinya, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa menganggap bahwa Suasana lingkungan akademik merupakan faktor pendukung pembelajaran bahasa Arab.

Pada butir kuesioner ketujuh, pernyataan yang disajikan mengenai fasilitas pendukung pembelajaran bahasa Arab seperti laboratorium bahasa, multimedia, dan lain sebagainya tergolong memadai dan baik. Dari 50 orang responden, responden yang memilih alternatif jawaban (SS) sejumlah 1 orang (2%), 17 orang (34%) memilih alternatif jawaban (S), 17 orang (34%) memilih alternatif jawaban (RR), 11 orang (22%) memilih alternatif jawaban (TS), 4 orang (8%) memilih alternatif jawaban (STS). Jumlah mahasiswa yang memilih alternatif jawaban (S) dan (RR) sama yaitu 17 orang responden. Namun, jika jumlah responden yang menjawab (S) dan (SS) digabungkan, maka hasilnya melebihi jumlah jawaban (RR). Artinya, sebagian besar mahasiswa menganggap bahwa fasilitas pendukung pembelajaran sudah memadai dan baik.

Pada butir kuesioner kedelapan, pernyataan yang disajikan mengenai model pembelajaran yang digunakan oleh dosen mudah diikuti dan dipahami. Dari 50 orang responden, responden yang memilih alternatif jawaban (SS) sejumlah 11 orang (22%), 29 orang (58%) memilih alternatif jawaban (S), 6 orang (12%) memilih alternatif jawaban (RR), 4 orang (8%) memilih alternatif jawaban (TS), tidak ada satupun orang (0%) yang memilih alternatif jawaban (STS). Artinya, secara umum mahasiswa menganggap bahwa model pembelajaran yang digunakan oleh dosen itu mudah diikuti dan dipahami.

Pada butir kuesioner kesembilan, pernyataan yang disajikan mengenai bahasa Arab itu mudah secara umum. Dari 50 orang responden, responden yang memilih alternatif jawaban (SS) sejumlah 4 orang (8%), 21 orang (42%) memilih alternatif jawaban (S), 10 orang (20%) memilih alternatif jawaban (RR), 10 orang (20%) memilih alternatif jawaban (TS), dan 5 orang (10%) yang memilih alternatif jawaban (STS). Artinya, dapat diasumsikan bahwa sebagian besar mahasiswa menganggap bahwa secara umum, bahasa Arab itu mudah.

Pada butir kuesioner kesepuluh, pernyataan yang disajikan mengenai bahasa Arab masih relevan untuk dipelajari pada masa sekarang ini. Dari 50 orang responden, responden yang memilih alternatif jawaban (SS) sejumlah 28 orang (56%), 19 orang (38%) memilih alternatif jawaban (S), 3 orang (6%) memilih alternatif jawaban (RR), tidak ada satu orangpun (0%) memilih alternatif jawaban (TS), tidak ada satupun orang (0%) yang memilih alternatif jawaban (STS). Artinya, secara umum mahasiswa menganggap bahwa bahasa Arab masih relevan untuk dipelajari dewasa ini.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Persepsi mahasiswa merupakan faktor internal yang penting guna terciptanya pembelajaran yang sesuai dan efektif. Selain itu, persepsi juga dapat dijadikan sebagai acuan untuk membuat desain pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran dan keberhasilan. Persepsi sebagian besar mahasiswa menunjukkan bahwa secara umum bahasa Arab itu mudah, masih relevan untuk dipelajari dewasa ini, dan penting untuk dipelajari guna menunjang kuliah maupun kerja. Secara umum, mahasiswa juga berpendapat bahwa kadar tugas tergolong wajar, model pembelajaran pun dapat diikuti dan dipahami, serta fasilitas pendukung sudah baik dan memadai. Selain itu, sebagian besar mahasiswa menganggap bahwa suasana lingkungan akademik adalah faktor pendukung pembelajaran, bahasa Arab pun dianggap sama dengan mata kuliah lain, dan mahasiswa semangat dan antusias ketika akan menghadapi mata kuliah bahasa Arab. Namun, dengan berbagai anggapan baik tersebut, bahasa Arab masih tergolong mata kuliah yang berat bagi mahasiswa.

## REFERENCE

- Abdullah, I. (2021). Pengaruh pengajaran kolaboratif dan sikap pensyarah terhadap motivasi pelajar di dalam pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 3(3), 428-443.
- Abdullah, N., Samsudin, S., Rahman, L. A., Arifin, A. N. Z., & Hambali, M. A. (2023). Persepsi Pelajar Pengajian Bahasa Arab Terhadap Pembelajaran dan Pengajaran Balaghah Menggunakan Pendekatan Teknologi: The Perception of Arabic Language Studies Students on Learning and Teaching Arabic Rhetorical Sciences Using Technology Approach. *e-Jurnal Penyelidikan dan Inovasi*, 75-90.
- Ahmad, M., Akzam, I., & Yunita, Y. (2019). Pengaruh Program Kelas Bahasa Arab pada Lembaga CELAD terhadap Penguasaan Mufrodat (Kosa Kata) Mahasiswa. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 16(1), 58-77.
- Arifin, A., & Mulyani, S. (2021). Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Kamus Digital Bahasa Arab Di Era Society 5.0. *An Nabighoh*, 23(2), 235-250.
- Asbullah, L. H., Aladdin, A., Lubis, M. A., & Sahrim, M. A. (2019). Strategi Pembelajaran Kolokasi Bahasa Arab dalam Kalangan Pelajar Universiti Awam Malaysia. *Gema Online Journal Of Language Studies*.
- Azizan, K. F. B. K., Shahrudin, H. N. B., Rosnan, F. N. R. B., & Ismail, W. (2019). Pengajaran dan pembelajaran bahasa Arab dalam kalangan pelajar tahfiz wal qiraat. *e-BANGI*, 16, 1-15.

- Desrani, A., Febriani, S. R., & Ilhami, R. (2022). Persepsi Mahasiswa Dalam Penggunaan Teknologi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Pertemuan Tatap Muka Terbatas Di Masa Pandemi COVID-19. *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 1-19.
- Emiliasari, R. N., & Kosmajadi, E. (2019). Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris. *JURNAL MADINASIKA Manajemen Pendidikan dan Keguruan*, 1(1), 35-42.
- Firdausia, A., Asrori, I., & Ahsanuddin, M. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Web Offline pada Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Malang. *Al-Musannif*, 2(2), 89-100.
- Jailani, M. (2022). Pembelajaran bahasa arab berbasis kurikulum merdeka di Pondok Pesantren. *Jurnal praktik baik pembelajaran sekolah dan pesantren*, 1(01), 7-14.
- Makrifah, N. (2020). Inovasi Pemecahan Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah. *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam*, 11(1), 16-30.
- Meiliyati, R. (2022). Persepsi Mahasiswa Ekonomi Syariah terhadap Pembelajaran Bahasa Arab di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 3(1), 36-51.
- Mufidah, N., & Rohima, I. I. (2020). Pengajaran kosakata untuk mahasiswa kelas intensif Bahasa Arab. *Uniqbu Journal Of Social Sciences (UJSS)*, 1(1), 13-24.
- Muslimah, M. (2021). Persepsi mahasiswa terhadap fenomena dan tantangan dalam pembelajaran bahasa arab di madrasah ibtidaiyah. *Sittah: Journal of Primary Education*, 2(1), 1-18.
- Nasution, F., Husna, N., & Andini, S. A. (2023). PENGARUH MOTIVASI TERHADAP PENGAJARAN INDIVIDU. *ENTINAS: Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 394-399.
- Norul'Azmi, N. A., & Zakaria, N. S. (2021). Mempraktik Kemahiran Bertutur dalam Bahasa Arab dan Khidmat Sosial Melalui Pembelajaran Berasaskan Projek: Practicing Arabic Speaking Skills and Community Service Through Project-Based Learning. *ATTARBAWIY: Malaysian Online Journal of Education*, 5(1), 77-90.
- Pratama, N., Tampubolon, M. S., & Khanafi, K. (2022). Problematika Pembelajaran Mahasiswa Lulusan Sekolah Umum pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta. *JIPSI: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Interdisipliner*, 1(2 November), 117-124.
- Sapri, S., Nasution, A. M., Siregar, D. C., Shakila, F. A., Fadilaturrizqi, M., Alia, R., ... & Siregar, T. H. (2024). Persepsi Generasi Z Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab di MI. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika*, 2(1), 42-50.

- Sholeha, F. Z., & Al Baqi, S. (2022). Kecemasan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *MAHIRA: Journal of Arabic Studies*, 2(1), 1-12.
- Sholihatin, L. (2020). Pengembangan media pembelajaran bahasa arab berbasis aplikasi plotagon pada siswa ma nu petung panceng gresik. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 6(6), 320-326.
- Sutisna, P. P. C. D. (2022). Persepsi Mahasiswa Tentang Lagu “Man Ana” dan Keputusan Belajar Bahasa Arab. *Al-Tadabbur*, 8(1), 81-89.
- Zakiah, N. (2021). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Al Islamiyah Kotabumi Lampung Utara. *Indonesian Journal of Instructional Technology*, 52-66.